

PENGETAHUAN MENSTRUASI SEBAGAI FAKTOR YANG BERHUBUNGANDENGAN PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI

Firdiya Yuliana¹, Yuyun Setyorini^{2*}

^{1,2} Poltekkes Kemenkes Surakarta

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026	Menstrual Hygiene Management (MHM) merupakan salah satu isu penting dalam kesehatan reproduksi remaja karena berkaitan dengan pemeliharaan kebersihan diri, pencegahan masalah kesehatan reproduksi, dan peningkatan kualitas hidup remaja putri. Pengetahuan yang memadai mengenai menstruasi menjadi salah satu dasar dalam membentuk perilaku kebersihan menstruasi yang sehat. Namun, keterbatasan pengetahuan dapat menyebabkan praktik kebersihan pada saat menstruasi belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan kesehatan reproduksi berbasis sekolah sebagai upaya promotif dan preventif. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterkaitan antara pengetahuan menstruasi dengan perilaku personal hygiene menstruasi pada remaja putri. Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 67 siswi kelas VIII Sekolah menengah pertama di Surakarta dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku personal hygiene saat menstruasi. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi variabel penelitian serta analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup, yaitu sebanyak 33 responden (49,3%), sedangkan 13 responden (19,4%) memiliki pengetahuan baik dan 21 responden (31,3%) memiliki pengetahuan kurang. Analisis Spearman menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan menstruasi dengan perilaku personal hygiene menstruasi dengan nilai $r = 0,361$ dan $p = 0,003$. Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan hubungan rendah, sehingga pengetahuan menstruasi yang lebih baik berkaitan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang lebih baik. Hasil penelitian menegaskan pentingnya penguatan pendidikan kesehatan reproduksi secara berkelanjutan di lingkungan sekolah untuk mendukung terbentuknya perilaku kebersihan menstruasi yang sehat pada remaja putri.
Keywords: <i>Adolescent girls; Knowledge; Menstrual hygiene behavior; Menstrual hygiene management; Reproductive health</i>	ABSTRACT <i>Menstrual Hygiene Management (MHM) is an important issue in adolescent reproductive health because it is associated with personal hygiene, the prevention of reproductive health problems, and the improvement of quality of life among adolescent girls. Adequate knowledge of menstruation is an important foundation for developing healthy menstrual hygiene behavior. However, limited knowledge may result in suboptimal hygiene practices</i>

during menstruation. This condition highlights the importance of strengthening school-based reproductive health education as a promotive and preventive effort. This study aimed to analyze the association between menstrual knowledge and menstrual personal hygiene behavior among adolescent girls. A quantitative correlational study with a cross-sectional design was conducted. A total of 67 eighth-grade female students at boarding school in Surakarta were selected using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires measuring the level of knowledge about menstruation and menstrual personal hygiene behavior. Data were analyzed using univariate analysis to describe the characteristics and distribution of the study variables, followed by bivariate analysis using Spearman's rank correlation test. The results showed that most respondents had a moderate level of knowledge, with 33 respondents (49.3%) classified in this category, while 13 respondents (19.4%) had good knowledge and 21 respondents (31.3%) had poor knowledge. Spearman's correlation analysis demonstrated a significant association between menstrual knowledge and menstrual personal hygiene behavior, with a correlation coefficient of $r = 0.361$ and $p = 0.003$. These findings indicated a positive association with a low correlation strength, suggesting that better menstrual knowledge was associated with better menstrual personal hygiene behavior. The findings emphasized the importance of strengthening continuous reproductive health education in school settings and Islamic boarding schools to support the development of healthy menstrual hygiene behavior among adolescent girls.

*Corresponding Author: setyorini.yuyun@gmail.com
